



**PROGRAM 'SEGO SEGAWE'**

## Perlu Tindak Lanjut Rencana Aksi

**YOGYA (KR)**-Program *Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe* (Sego Segawe) yang diluncurkan Pemerintah Kota Yogyakarta hendaknya ditindaklanjuti dengan rencana aksi yang jelas. Jangan sampai kemudian program tersebut tidak mendapat respons dari masyarakat karena kurang atau tidak adanya program yang berkelanjutan. Misalnya tidak adanya sarana tempat parkir di kawasan publik maupun di instansi negeri maupun swasta.

"Jangan sampai program ini hanya terdengar gaungnya diawal saja, Pemkot perlu membuat rencana aksi baik jangka pendek maupun jangan menengah agar program ini terus berlanjut," kata Danang Syamsu Rizal salah satu perintis *Bike to Work* (B2W) Chapter Yogyakarta. Dikemukakan Danang, beberapa tahun lalu di Yogyakarta sebenarnya sudah dideklarasikan program 'Jogja untuk Sepeda' oleh Sultan HB X. Juga ada program 'Jogja Kembali Bersepeda'. Sayangnya program tersebut belum bisa berjalan maksimal karena tidak adanya rencana aksi berikutnya.

Menurut Danang, dukungan ketersediaan prasarana dan sarana juga sangat diperlukan. Ia melihat dukungan tersebut masih minim, misalnya saja masih sangat sedikit tempat parkir khusus sepeda. "Kalau menginginkan sepeda menjadi alat transportasi yang sejajar dengan alat transportasi lain, maka ketersediaan tempat parkir selain jalur sepeda merupakan keharusan," kata Danang.

Lebih lanjut Danang mengungkapkan, sebenarnya langkah Pemkot lewat program 'Sego Segawe' sudah sangat bagus, apalagi dengan *pressure* atau 'tekanan' kepada pegawai di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Masing-masing Dinas terkait di Pemkot Yogyakarta hendaknya membuat rencana aksi seperti Dinas Perhubungan, Lingkungan Hidup atau Dinas Pendidikan. Tujuannya agar program 'Sego Segawe' tidak hanya gebyar pada awalnya saja.

Dikonfirmasi, Walikota Yogya Herry Zudianto mengatakan Pemkot saat ini sedang mempelajari secara teknis termasuk peta jalur sepeda yang dibuat B2W Chapter Yogyakarta, konsep-konsep pendukung sarana prasarana khususnya jalur sepeda untuk gerakan Sego Segawe. Mulai dari perencanaan di atas kertas menjadi detail implementasi teknis di lapangan. "Tentunya mungkin kita mulai di ruas-ruas jalan tertentu, pada jam-jam tertentu (misal jam masuk dan pulang sekolah) serta hari-hari tertentu terus kita lihat optimalisasinya," ujar Walikota, Selasa (14/10).

Namun, ujar Herry, apresiasi masyarakat luas terhadap pengendara sepeda sangat penting. Sebab kalau tidak, akan percuma jika jalur sepeda akhirnya tidak dihargai oleh jenis pengendara yang lain. Hal tersebut segera dilakukan Pemkot menjawab besarnya responsivitas masyarakat atas gerakan 'Sego Segawe'. **(R-1/Ret)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 27 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005